

Penguatan Literasi Digital Politik Pada Masyarakat Desa Rejuno Kecamatan Karangjati Kabupaten Ngawi

Bambang Sigit Widodo^{*1}, Iman Pasu Marganda², Agung Stiawan³, Silkania Swarizona⁴
¹²³⁴(Universitas Negeri Surabaya, Indonesia)
e-mail: *bambangsigit@unesa.ac.id

Abstrak

Tahun politik 2024 setidaknya memiliki implikasi besar terhadap kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat. Hal ini tidak lepas dari pemanfaatan teknologi digital sebagai media untuk melakukan kampanye para kandidat, baik itu presiden/wakil presiden, kepala daerah maupun para legislatif. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pembekalan dan penguatan tentang literasi digital politik pada masyarakat di Desa Rejuno yang merupakan desa binaan sebagai rintisan desa Pancasila, agar mereka tidak terjebak pada situasi yang memicu konflik horizontal di masyarakat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah in service training 1, on the job training dan in service training 2. Pada saat in service training 1 dilakukan dengan cara memberikan pembekalan pada perwakilan pemuda dan tokoh desa untuk dilatih sebagai pioneer pelaksanaan on the job training. Kegiatan ini dilaksanakan di trawas selama 3 hari. Selanjutnya kegiatan on the job training dilaksanakan pada saat hari kesaktian Pancasila 1 Oktober 2023 dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat. Sedangkan in service training 2 dilakukan untuk melihat evaluasi hasil on the job training yang telah dilakukan. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa ada peningkatan kesadaran masyarakat untuk menggunakan teknologi digital secara baik. Berdasarkan hasil angket yang disebar kepada peserta on the job training, sebanyak 87% setuju untuk tidak terpengaruh dengan isu-isu yang dikembangkan melalui media sosial, dan 91% tidak percaya informasi yang beredar jika tidak ada identitas dari pemberi informasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan penguatan pemahaman literasi digital untuk masyarakat di Desa Rejuno sangat penting dan bermanfaat dalam rangka menjaga stabilitas sosial dan politik serta kebersamaan masyarakat di tingkat paling bawah yaitu desa.

Kata kunci— Literasi Digital, Tahun Politik, Penguatan

Abstract

The political year 2024 has at least major implications for the life of the nation, state and society. This cannot be separated from the use of digital technology as a medium for campaigning for candidates, be they president/vice president, regional heads or legislators. This community service activity aims to provide provision and strengthening of political digital literacy to the community in Rejuno Village, which is a village assisted as a pilot for Pancasila village, so that they do not get trapped in situations that trigger horizontal conflict in the community. The methods used in this activity are in service training 1, on the job training and in service training 2. During in service training 1, it is carried out by providing training to youth representatives and village leaders to be trained as pioneers in implementing on the job training. This activity was carried out in Trawas for 3 days. Furthermore, on-the-job training activities will be carried out on the Pancasila sacred day, October 1 2023, involving all components of society. Meanwhile, in service training 2 was carried out to see the evaluation of the results of the on-the-job training that had been carried out. The results of this activity show that there is an increase in public awareness of using digital technology well. Based on the results of a questionnaire distributed to on-the-job training participants, as many as 87% agreed not to be influenced by issues developed through social media, and 91% did not believe information circulating if there was no identity of the information provider. Thus, it can be concluded that activities to strengthen the understanding of digital literacy for the community in Rejuno Village are very important and useful in order to maintain social and political stability and community togetherness at the lowest level, namely the village.

Langkah-Langkah Kegiatan

Langkah-langkah kegiatan PKM merupakan tahapan dan prosedur yang akan dilakukan oleh tim pengusul agar keterlaksanaan kegiatan dapat diukur dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Langkah-langkah kegiatan meliputi tahapan sebagai berikut: a. Sosialisasi program PKM kepada masyarakat atau mitra. Tujuan sosialisasi adalah untuk menyampaikan program PKM Unesa dalam rangka membantu menguatkan nilai-nilai kebangsaan melalui literasi digital politik menjelang pemilu 2024 pada masyarakat di Desa Rejuno Kecamatan Karangjati Kabupaten Ngawi. b. Koordinasi dengan pihak mitra untuk penentuan calon peserta kegiatan. Kegiatan ini dilakukan untuk menyampaikan kriteria peserta yang sudah direncanakan sebelumnya, yakni: pemuda, karang taruna, perangkat desa, dan tokoh masyarakat. c. Pelaksanaan program. Pelaksanaan program adalah kegiatan pelatihan, pendampingan dan deklarasi Komunitas Anti Hoax. d. Evaluasi kegiatan. Evaluasi kegiatan terkait dengan ketepatan antara program yang direncanakan dengan realisasinya di lapangan, atau relevansi antara program pelatihan atau pendampingan dengan hasil yang diharapkan yaitu masyarakat melek literasi dan menguatkan desa Rejuno sebagai rintisan desa Pancasila.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan beberapa tahapan, antara lain sebagai berikut.

1. Persiapan Kader Kebangsaan.

Kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan kader yang akan melaksanakan tugas sebagai fasilitator dan pendampingan literasi digital kepada masyarakat sasaran, yakni masyarakat Desa Rejuno, Kecamatan Karangjati Kabupaten Ngawi. Pada kegiatan ini sekaligus tim pelaksana berkoordinasi dan bekerjasama dengan Kemenko PMK khususnya melalui program Revolusi Mental. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 11 -12 September 2023 bertempat di Student Center dengan melibatkan 35 peserta dari unsur mahasiswa. Kegiatan yang berlangsung selama 2 hari tersebut dikemas dalam bentuk dialog dan diskusi yang mendatangkan para pakar sosial dan budaya (rundown terlampir pada laporan ini). Selanjutnya peserta diberikan tugas mandiri untuk menyusun rencana pendampingan dan modul literasi digital. Berikut adalah dokumentasi kegiatannya.



2 Camp Literasi Digital

Camp literasi digital bertujuan untuk memberikan bekal kepada para pemuda desa yang akan menjadi pioner dalam kegiatan sarasehan kebangsaan atau sarasehan Pancasila. Kegiatan ini difasilitasi oleh mahasiswa yang telah mengikuti persisipan kader kebangsaan di Student Center. Kegiatan camp literasi digital dilaksanakan pada tanggal 22 – 24 September 2023 bertempat di New Start Hotel Trawas. Peserta kegiatan ini adalah perwakilan dari desa-desa yang menjadi sasaran kegiatan dengan jumlah masing-masing desa sebanyak 15 orang. Kegiatan ini sekaligus juga untuk menyusun action plan di setiap desa, termasuk di desa Rejuno dalam rangka menyiapkan kegiatan sarasehan kebangsaan atau sarasehan Pancasila pada tanggal 1 oktober 2023. Berikut adalah beberapa dokumentasi dari kegiatan camp literasi digital tersebut.



3 Sarasehan Kebangsaan/Sarasehan Pancasila

Kegiatan selanjutnya adalah sarasehan Pancasila yang dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2023. Kegiatan ini merupakan implementasi dari cam literasi digital yang telah dilaksanakan pada tanggal 22 – 24 September 2023 di Trawas. Kegiatan ini melibatkan para tokoh masyarakat, pemuda, karang taruna, PKK dan lainnya. Pelaksanaan kegiatan diserahkan sepenuhnya kepada para pioneer desa yang telah mengikuti camp literasi digital, sedangkan mahasiswa dan tim dosen berperan sebagai fasilitator. Kegiatan yang dibuka oleh kepala Desa Rejuno berjalan dengan lancar dan sukses serta mendapatkan apresiasi yang tinggi dari masyarakat. Berikut adalah dokumen kegiatan sarasehan kebangsaan/sarasehan Pancasila.



Hasil kegiatan ini adalah publikasi pada media massa dan video kegiatan yang diunggah ke media sosial Youtube. Berikut adalah hasil kegiatan dari PKM rintisan desa Pancasila tentang penguatan literasi digital politik pada masyarakat di Desa Rejuno Kecamatan Karangjati Kabupaten Ngawi Jawa Timur.

B. Pembahasan

Meningkatnya pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang literasi digital terutama menjelang tahun politik merupakan hal yang positif untuk membangun kehidupan bermasyarakat yang harmonis dan stabil. Secara keseluruhan, literasi digital politik menjadi kunci dalam menghadapi kompleksitas dunia politik kontemporer yang sangat dipengaruhi oleh teknologi digital. Dengan pemahaman yang baik tentang keterampilan ini, individu dapat menjadi bagian yang lebih aktif, cerdas, dan terlibat dalam proses politik modern. Hal tersebut dapat dilihat dengan meningkatnya keberhasilan dalam hal:

1. **Pemahaman informasi politik**

Dengan literasi digital politik, individu dapat memahami informasi politik yang tersebar di media sosial, situs web berita, dan platform online lainnya. Mereka dapat mengidentifikasi sumber informasi yang dapat dipercaya dan memahami konteks politik dari berita atau opini yang mereka temui

2. **Pencegahan disinformasi**

Literasi digital politik membantu orang untuk mengidentifikasi dan menganalisis disinformasi atau informasi palsu yang dapat merugikan proses politik. Ini melibatkan keterampilan memeriksa fakta, memahami bias, dan mengenali pola penyebaran informasi yang tidak benar

3. **Partisipasi aktif dalam politik**

Mengerti bagaimana menggunakan teknologi digital untuk berpartisipasi dalam proses politik meningkatkan keterlibatan masyarakat. Individu yang melek digital politik cenderung lebih aktif dalam pemilihan umum, kampanye politik, dan diskusi publik online. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Bennet (2008) menekankan pentingnya partisipasi aktif masyarakat dalam proses politik. Literasi digital politik mendukung partisipasi ini dengan memberdayakan individu untuk terlibat dalam diskusi, pemilihan umum, dan kegiatan politik lainnya melalui media digital. Pendapat lain dikemukakan oleh Jenkins (2006) yang mengatakan bahwa ada tantangan yang cukup besar dalam membangun budaya partisipasi aktif masyarakat dalam politik, namun hal itu dapat disiasati dengan media komunikasi yang efektif.

4. **Perlindungan privasi**

Literasi digital politik juga mencakup pemahaman tentang keamanan online dan perlindungan privasi. Ini melibatkan penggunaan yang bijak terhadap data pribadi dan pemahaman tentang bagaimana data tersebut dapat digunakan dalam konteks politik

5. **Pembentukan opini politik**

Dengan memahami literasi digital politik, individu dapat membentuk opini politik yang terinformasi dan kritis. Mereka dapat mengevaluasi argumen, mendiskusikan isu-isu politik, dan membuat keputusan yang berbasis pengetahuan. Paul Lazarsfeld (1955) menekankan peran kelompok pengaruh dan pemimpin opini dalam mempengaruhi pandangan politik. Literasi digital politik membantu individu memahami peran ini dan memberikan alat untuk mengidentifikasi informasi yang dapat dipercaya

6. **Mencegah polarisasi politik**

Dengan pemahaman yang baik tentang literasi digital politik, masyarakat dapat membantu mengurangi polarisasi politik dengan berbicara dengan dasar fakta dan memahami berbagai perspektif yang ada. Peran media sosial sangat berpengaruh terhadap polarisasi kehidupan masyarakat, bahkan tidak memandang umur dan jenis kelamin (Sustein, 2017). Pada umumnya pengguna sosial media terpengaruh oleh opini yang berkembang dalam algoritma sistem, sehingga kebenaran dan kesalahan menjadi bias jika kita tidak benar-benar melakukan filter informasi.

4. KESIMPULAN

Tahun 2023 adalah tahun politik menjelang perhelatan Pemilu yang akan digelar pada tanggal 14 Februari 2024. Berbagai kegiatan untuk menuju pesta demokrasi diawali dengan pendaftaran capres dan cawapres, gubernur, walikota dan juga DPR RI serta DPRD. Situasi ini tentu saja sangat rentan dengan beragam kepentingan yang bertujuan untuk memenangkan pertarungan politik. Berbagai upaya termasuk kampanye melalui media sosial menjadi salah satu trend yang digunakan para calon tersebut. Sasaran mereka adalah para pemilih termasuk dari kalangan masyarakat di pedesaan seperti Rejuno. Oleh karena itu penting sekali memberikan penyadaran kepada masyarakat agar bisa secara literasi

